

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Faida, E. W., & Muhadi. (2019). *Dasar Organisasi dan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Harjanti, & Wariyanti, A. S. (2020). Kelebihan dan Kekurangan Penerapan family numbering system di Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3, 18-23.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis. Jakarta: Menkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. (2008). (Vol. 2008, p. 7).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. (2020). 3, 1–80.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah. (2014). 11(c), 363–367
- Muldiana, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis di Rumah Sakit Atma Jaya. *Jurnal Inohim*, 4, 48-53.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurnanik, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Tuntang. *Tugas Akhir DIII*, 1-73.
- Permenkes. (2008). *Permenkes RI 269/MENKES/PER/III/2008*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Nomor) (Vol.2008,p. 7).
- Turner, M. (2018). Evidence-Based Practice in Health. *University of Canberra Digital Press*, 1–5.